

## ABSTRAK

*Pengukuran kinerja proyek menjadi salah satu aspek yang penting pada monitoring dan controlling dalam pelaksanaan proyek untuk menilai keberhasilan proyek. PT. XYZ sedang melaksanakan proyek instalasi mechanical, electrical, dan plumbing pada hotel yang berlokasi di Kawasan Bandara Soekarno Hatta. Proyek tersebut berpotensi terjadinya peningkatan biaya yang disebabkan oleh faktor sumber daya manusia, ketidaksesuaian pekerjaan yang terencana dan realisasi, serta perubahan jadwal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan dengan pendekatan metode earned value management untuk memantau kinerja proyek dan meramalkan jadwal serta biaya pelaksanaan proyek. Berdasarkan hasil perhitungan hingga minggu ke-19, Pada minggu ke-1 hingga minggu ke-5, keterlambatan jadwal dan over budget. Pada minggu ke-6 hingga minggu ke-12, keterlambatan jadwal dan under budget. Pada minggu ke-13 hingga minggu ke-19, pelaksanaan lebih cepat dari jadwal dan over budget. Perkiraan total biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek meningkat sebesar 7,7% dari anggaran namun estimasi waktu penyelesaian proyek lebih cepat satu minggu dari jadwal. Sedangkan pada sisi produktivitas tenaga kerja, 16 dari 18 minggu memiliki nilai produktivitas tenaga kerja di atas 100% yang menunjukkan kinerja proyek yang baik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, hal-hal yang bisa dilakukan oleh kontraktor seperti, memilih subkontraktor dan pemasok yang berpengalaman dan berkualitas serta memperketat pengawasan pekerjaan terhadap tenaga kerja.*

**Kata kunci:** MEP Installation; Project Monitoring and Controlling; Earned Value Management